



Media: Republika

Hari: Senin

Tanggal: 01 Agustus 2016

Halaman: 21

Target Partisipasi Pemilih Pilkada Capai 67,5 Persen

● YULIANINGSIH

Data pemilih pilkada 2017 akan disusun berdasarkan data 'de jure'.

YOGYAKARTA — Komisi Pemilihan Umum (KPU) Kota Yogyakarta menargetkan bisa mendorong partisipasi masyarakat dalam Pemilihan Kepala Daerah (Pilkada) Kota Yogyakarta 2017 mencapai 67,5 persen. Angka tersebut lebih tinggi dibanding pilkada periode sebelumnya 64,5 persen.

Hal itu ditegaskan Ketua KPU Kota Yogyakarta, Wawan Budiyanto, pada kegiatan 'Semarak Pilkada Kota Yogyakarta' di Titik Nol Yogyakarta, Ahad (31/7). Dalam acara itu, KPU sekaligus meluncurkan maskot Pilkada Yogyakarta 2017 berupa Gunung yang menandai dimulainya secara resmi tahapan Pilkada Kota Yogyakarta 2017.

Menurut Wawan, angka itu merupakan target yang realistis setelah mempertimbangkan sejumlah faktor. "Meski begitu, kita tetap berkomitmen untuk bekerja keras mewujudkan target nasional 77,5 persen partisipasi," katanya.

Diakui, ada sejumlah faktor yang harus diantisipasi sejak awal agar target pemilih pada Pilkada Kota Yogyakarta 2017 bisa dicapai. Faktor tersebut menurutnya, adalah memastikan aspek administrasi data pemilih benar-benar valid.

Karenanya, pada Pilkada Kota Yogyakarta 2017, data pemilih akan disusun berdasarkan data 'de jure'. Di mana, warga yang memiliki kartu tanda penduduk (KTP) Kota Yogyakarta akan menjadi pemilih dalam pilkada mendatang.

"Hanya saja, dinamika kependudukan di Kota Yogyakarta cukup tinggi. Bisa saja, ada warga yang memiliki KTP Kota Yogyakarta namun mereka tidak berdomisili di Kota Yogyakarta," ujarnya.

Selain itu, lanjut dia, faktor sosialisasi juga memegang peranan penting dalam mendorong tingkat

partisipasi pemilih. Pihaknya akan mencoba memberikan edukasi kepada pemilih agar mereka memahami referensi politik untuk kemudian menggunakan hak suaranya pada pilkada mendatang.

Wawan menuturkan, sosialisasi secara langsung antara lain dilakukan dengan memaksimalkan kinerja Panitia Pemungutan Suara (PPS). Sosialisasi juga digencarkan melalui media elektronik dan cetak sehingga masyarakat dapat mengetahui tahapan-tahapan pilkada.

Pihaknya juga menggandeng mahasiswa dari dua universitas, yakni Universitas Kristen Duta Wacana dan Universitas Ahmad Dahlan, untuk menjadi relawan demokrasi. Nantinya, dari masing-masing universitas itu akan direkrut sebanyak 135 mahasiswa.

Pada bagian lain, ia mengungkapkan adanya kemungkinan Pilkada Kota Yogyakarta dilaksanakan tanpa diikuti calon dari jalur perseorangan atau jalur independen. Pasalnya, tinggal 10 hari penutupan pendaftaran dan penyerahan berkas dukungan jalur perseorangan ke

KPU, belum satupun calon yang hampir memenuhi syarat.

Dikatakan, sebelumnya ada dua kelompok yang sudah berkonsultasi terkait pendaftaran jalur perseorangan, yaitu Jogja Independen (Joint) dan kelompok Jape Methe. Namun, Joint yang mengusung pasangan Garin Nugroho-Rommy, sudah mundur dari kontestan pilkada.

Adapun Jape Methe yang mengusung pasangan Arif Nur Cahyo - Larreta T Adhisakti, hingga kini belum bisa mengumpulkan dukungan secara maksimal. Pendaftaran dan penye-

rahan bukti dukungan dibuka tanggal 6 dan terakhir kita tunggu 10 Agustus pukul 16.00 WIB," ujar Wawan.

Sedangkan dari jalur partai politik, beberapa partai politik sudah mulai menjaring bakal calon (balon) pasangan kepala daerah dan wakilnya. Salah satunya Partai Gerindra.

Partai ini secara terbuka melakukan *fit and proper test* pada calon yang sudah mendaftar ke partai tersebut. Setidaknya, ada enam calon kepala daerah dan wakilnya yang menjalani seleksi di partai tersebut.

■ ed : yusuf assidiq

Instansi	
1.	
2.	
3.	
☒ Netral	☒ Biasa
☐ Jumpa Pers	

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Sekretariat Komisi Pemilihan U	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 21 Juli 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005